

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kebisingan di Ruas Jalan Achmad Yani berkisar 79,5-80,2 dB(A) pada area depan vegetasi, sedangkan pada area belakang vegetasi berkisar 73,4-74,5 dB(A). Tingkat kebisingan di Ruas Jalan Achmad Yani melebihi standar baku mutu kebisingan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996.
2. Volume arus lalu lintas pada Ruas Jalan Achmad Yani Kota Bekasi didapatkan hasil sebesar 8.524 Kendaraan/Jam dengan rentang waktu 30 menit. Berdasarkan volume arus lalu lintas yang telah didapatkan maka memiliki nilai tingkat pelayanan jalan sebesar 5,40 Smp/Jam yang tergolong kategori F berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia yaitu menunjukkan arus dipaksakan, kecepatan rendah, volume diatas kapasitas, dan antrian panjang (macet).
3. Berdasarkan analisis vegetasi yang telah dilakukan, maka jenis vegetasi di semua titik lokasi adalah Pohon Kiara Payung dan Pohon Kamboja. Vegetasi yang berada di Ruas Jalan Achmad Yani memiliki volume kerimbunan berkisar 12,763-102,109 m³. Volume kerimbunan tertinggi dimiliki oleh Pohon Kamboja di titik lokasi 3, meskipun memiliki volume kerimbunan tertinggi daya serap reduksi terbesar dimiliki oleh Pohon Kiara Payung tepatnya di titik lokasi 2.
4. Efektivitas vegetasi dalam mereduksi kebisingan cukup rendah berkisar 6,5 - 8,1%. Daya serap reduksi kebisingan pada vegetasi cukup rendah karena kurangnya tingkat kerapatan pada daun, sehingga memiliki rongga yang dapat ditembus oleh gelombang suara. Faktor lainnya yang mempengaruhi daya serap reduksi kebisingan adalah kurangnya jenis tanaman yang memiliki kemampuan dalam mereduksi kebisingan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Berdasarkan tingkat kebisingan yang berada di Ruas Jalan Achmad Yani sebesar 79,5-80,2 dB(A) pada area depan vegetasi dan area belakang vegetasi berkisar 73,4-74,5 dB(A) yang melebihi baku mutu tingkat kebisingan yang ditetapkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 maka, perlu adanya penambahan *barrier* alami maupun *barrier* buatan pada Ruas Jalan Achmad Yani agar dapat lebih efektif dalam mereduksi kebisingan. Penambahan *barrier* alami maupun *barrier* buatan perlu diperhatikan oleh instansi terkait agar lebih efektif dalam mereduksi kebisingan, dan tidak mengganggu estetika pada jalan perkotaan.
2. Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan volume arus lalu lintas yang cukup padat di Ruas Jalan Achmad Yani sebesar 8.524 Kendaraan/Jam maka, Perlu adanya transportasi publik terintegrasi agar dapat mengurangi arus kendaraan yang berada di Ruas Jalan Achmad Yani.
3. Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan maka, sangat diperlukan penambahan vegetasi dalam jenis berbeda yang tidak hanya untuk estetika namun kemampuan dalam mereduksi kebisingan, salah contoh jenis vegetasi yang memiliki kemampuan dalam mereduksi kebisingan dan estetika adalah Pohon Glodokan dan Tanaman Imodia. Pohon Glodokan dan Tanaman Imodia memiliki kerapatan daun cukup tebal, sehingga berpotensi untuk menahan gelombang suara.
4. Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan maka, perlu diperhatikan tingkat kerapatan daun pada setiap jenis vegetasi pada saat penambahan beberapa jenis vegetasi. Tujuannya agar daya serap reduksi kebisingan jauh lebih efektif sehingga tingkat kebisingan pada Ruas Jalan Achmad Yani sesuai baku mutu kebisingan yang ditetapkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996. Perlu adanya studi lebih lanjut terkait vegetasi perkotaan yang memiliki kemampuan dalam mereduksi kebisingan, khususnya pada jalan protokol yang memiliki intensitas kendaraan cukup padat.